

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI SANTOSA HOSPITAL BANDUNG KOPO

Monica Niken Nurazizah¹, Indah Puspitasari², Indah Risnawati³, Anggun Fitri Handayani⁴

Universitas Muhammadiyah Kudus

Email : monicaniken16@gmail.com¹, anggunfitri@umkudus.ac.id⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal maupun neonatal. Identifikasi faktor risiko sangat penting untuk pencegahan dan penanganan dini. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Santosa Hospital Bandung Kopo. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional (atau case-control). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak [Isi Jumlah] ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan melalui rekam medis. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square dan regresi logistik. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu (p-value = [Isi]), paritas (p-value = [Isi]), riwayat hipertensi (p-value = [Isi]), dan Indeks Massa Tubuh/IMT (p-value = [Isi]) dengan kejadian preeklampsia. Analisis multivariat menunjukkan bahwa [Faktor Paling Dominan] merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian preeklampsia (OR = [Isi]). Kesimpulan: Usia, paritas, riwayat hipertensi, dan IMT berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Santosa Hospital Bandung Kopo. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan skrining antenatal care (ANC) secara rutin guna mendeteksi dini faktor risiko preeklampsia.

Kata Kunci: Preeklampsia, Usia, Paritas, Indeks Massa Tubuh, Hipertensi Kronis, Status Pekerjaan, Status Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a pregnancy complication that serves as a major cause of maternal and neonatal morbidity and mortality. Identifying risk factors is crucial for early prevention and management. Objective: This study aims to analyze the factors influencing the incidence of preeclampsia among pregnant women at Santosa Hospital Bandung Kopo. Methods: This study utilized an observational analytic design with a cross-sectional (or case-control) approach. Sampling was conducted using a purposive sampling technique with a total of [Insert Number] pregnant women as respondents. Data were collected from medical records and analyzed using the Chi-Square test and logistic regression. Results: The findings revealed a significant relationship between maternal age (p-value = [Insert]), parity (p-value = [Insert]), history of hypertension (p-value = [Insert]), and Body Mass Index/BMI (p-value = [Insert]) with the incidence of preeclampsia. Multivariate analysis indicated that [Most Dominant Factor] was the most dominant factor influencing preeclampsia (OR = [Insert]). Conclusion: Age, parity, history of hypertension, and BMI significantly affect the occurrence of preeclampsia in pregnant women at Santosa Hospital Bandung Kopo. Healthcare providers are recommended to enhance routine Antenatal Care (ANC) screening for early detection of preeclampsia risk factors.

Keywords: Preeclampsia, Age, Parity, Body Mass Index, Chronic Hypertension, Employment Status, Socioeconomic Status.

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu maupun janin. Identifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan

kejadian preeklampsia diperlukan untuk mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 154 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Santosa Hospital Bandung Kopo, dengan sampel sebanyak 61 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Chi-square dan uji Exact sesuai karakteristik data. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,1$ dengan confidence interval 90%. Variabel yang diteliti meliputi usia, paritas, indeks massa tubuh (IMT), riwayat hipertensi kronis, status pekerjaan, dan status sosial ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 61 responden, sebanyak 29 responden (47,5%) mengalami preeklampsia dan 32 responden (52,5%) tidak mengalami preeklampsia. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian preeklampsia ($p < 0,001$), paritas ($p = 0,004$), dan riwayat hipertensi kronis ($p < 0,001$). Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara IMT ($p = 0,620$), status pekerjaan ($p = 0,138$), dan status sosial ekonomi ($p = 0,116$) dengan kejadian preeklampsia.

KESIMPULAN

Faktor yang berhubungan secara bermakna dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Santosa Hospital Bandung Kopo adalah usia, paritas, dan riwayat hipertensi kronis, sedangkan IMT, status pekerjaan, dan status sosial ekonomi tidak menunjukkan hubungan yang bermakna

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muin, R., Subriani, S., & Ilmu Kesehatan Pelamonia, I. (2024). Hubungan umur dan pekerjaan terhadap preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Bara-Baraya Makassar tahun 2024. <https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/jmbk>
- Andriani Kusumastuti, D., & Alfiah, S. (2019). Hubungan antara paritas, riwayat kehamilan, dan asupan kalsium dengan kejadian pre eklampsia berat. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2).
- Angellia, M., Putri, S., Kurniati, I., Putri, G. T., Kurniawaty, E., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Klinik, B. P., Biokimia, B., & Biomedik, B. (2025). Tinjauan pustaka: Pengaruh hipertensi kronis pada ibu hamil terhadap kejadian preeklampsia.
- Assani, A. D., Boldeanu, L., Novac, M. B., Assani, M. Z., Siloși, I., Boldeanu, M. V., Dijmărescu, A. L., Manolea, M. M., Dinescu, V. C., & Văduva, C. C. (2026). Angiogenic imbalance in preeclampsia: Profiling VEGF A, sFLT1, PlGF, and sFLT1/PlGF ratios. *International Journal of Molecular Sciences*, 27(5). <https://doi.org/10.3390/ijms27052438>
- Aziza Andi, N. M., Sri Wahyuni Gayatri, K., Dwi Pramono, S., Isnaini, A., Sari Dewi, A., Aman, A., & Rahman, A. (2022). Hubungan usia dan paritas dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin. *Fakumi Medical Journal*.
- Dinkes Kota Bandung. (2024). Profil kesehatan Kota Bandung 2024.
- Erlita, C., Iit, K., Kebidanan, A., & Pontianak, P. B. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklampsia berat pada ibu hamil di Rumah Sakit Tk II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya tahun 2017.
- Habibah. (2024). Analisis kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSIA Resti Mulya Cakung

- Jakarta Timur tahun 2024.
- Henri, Y. A. (2026). Faktor-faktor preeklampsia pada wanita hamil. <https://doi.org/10.26751/ijp>
- Khatimah, K. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021.
- Komariyah, Y. M., & Kundarti, F. I. (2023). Relationship between parity status and the incidence of preeclampsia in pregnant women. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(11). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-I11-34>
- Mattsson, K., Juárez, S., & Malmqvist, E. (2022). Influence of socio-economic factors and region of birth on the risk of preeclampsia in Sweden. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph19074080>
- May, F., Muarrofah, H., & Puspitasari, M. T. (2019). Hubungan usia ibu hamil berisiko dengan kejadian preeklampsia (studi di wilayah kerja Puskesmas Kabuh, Puskesmas Peterongan dan Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang).
- Mubarik, S., Nabi, G., Wang, S., & Fan, C. (2020). Preeclampsia mediates the association between advanced maternal age and adverse pregnancy outcomes: A structural equation modeling approach. *Iran Journal of Public Health*, 49(9). <http://ijph.tums.ac.ir>
- Mustary, M., Syafar, M., Ansariadi, Riskiyani, S., Moedjiono, A. I., Erika, K. A., & Sakka, A. R. (2025). Health literacy and risk factors for preeclampsia: A case-control study in community health centers of Maros District, South Sulawesi. *Journal of Education and Health Promotion*, 14(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1741_24
- Nisa, W., Deswita Puteri, M., Sari, R. T., Lestari, P., Studi, P., Kebidanan, S., Pendidikan, D., Bidan, P., & Muhammadiyah Banjarmasin, U. (2026). Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kota Banjarmasin.
- Nurun Ayati, Adiesti, F., & Safitri, C. A. (2023). Indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil dengan kejadian preeklampsia. *Hospital Majapahit*.
- Palupi, A. R., Azza, A., & Kholifah, S. (2025). Hubungan status ekonomi dan usia pernikahan dengan kejadian pre-eklampsia di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe. *Jurnal Kesehatan dan Ilmu Medis*.
- Rahim, M. R., Sanyoto, D. D., Istiqamah, E., Adhani, R., & Husaini, H. (2024). Analisis faktor yang berhubungan dengan angka kematian ibu. *Jurnal Surya Medika*, 10(3), 365–373. <https://doi.org/10.33084/jsm.v10i3.9204>
- Rahmah, A. (2025a). Hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru tahun 2024. *Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan*.
- Rahmah, A. (2025b). Hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru tahun 2024. *Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan*.
- Rizki Rahmawati. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi preeklampsia, 10–11. <http://repository.unimus.ac.id/4597/>
- Rizky Ali Muin. (2025). Skripsi hubungan umur dan pekerjaan terhadap preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Bara-Baraya Makassar tahun 2024.
- Setiawan, B., Putu Sudiadnyani, N., & Octarianingsih Syariff, F. (2026). Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Setiawati, E. (2020). The relationship of multiple pregnancy, chronic hypertension with the events of severe preeclampsia on pregnant mother in Dr. H. Moch An Sari Saleh Banjarmasin in 2019. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 11(2).
- Veri, N., Lajuna, L., & Mutiah, C. (2024). Preeklampsia: Patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan preeklampsia.
- WHO. (2025a). Kematian ibu.
- WHO. (2025b, December 10). World Health Organization: Preeclampsia. 2025.